



Hubungan Peran Orang Tua, Penggunaan Gadget, Pertumbuhan Dan Perkembangan Dengan Perilaku Social Anak Usia 6-12 Tahun Di RT05/RW13 Pabuaran Cibinong, Bogor Tahun 2023

Mohamad Hilal Farizqi

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

Adi Wijaya

Departemen Keperawatan Universitas Indonesia Maju

Sancka Stella

Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Indonesia Maju

Korespondensi penulis: hilalfar1504@gmail.com

Abstract. Gadgets are a real form of the development of science and technology (Science and Technology) in the present and future. Of course, with the development of Science and Technology, this greatly influences human life patterns both in terms of thought patterns and behavior. Nowadays, not only adults, children can also use gadgets in everyday life and also enjoy using them, but this can lead to gadget addiction, mental, emotional and negative behavioral disorders. Research objective: to determine the relationship between the role of parents, use of gadgets, growth and development with the social behavior of children aged 6-12 years in Pabuaran Village rt05/rw13 Cibinong, Bogor, 2023. Method: The type of research used in this research is quantitative research, namely with a cross sectional approach. The population of this study was 80 respondents aged 6-12 years at Rt 05/Rw 13 Pabuaran Cibinong, Bogor. The sampling technique used total sampling with a total of 60 respondents. Data collection uses a questionnaire. Data analysis was carried out in the form of a frequency distribution and used the Chi Square test. Research results: There is a relationship between the role of parents and social behavior at Rt 05/Rw 13 Pabuaran Cibinong, Bogor in 2023, with a p-value of 0.005 with an OR value of 0.231. There is a relationship between gadget use and social behavior at Rt 05/Rw 13 Pabuaran Cibinong, Bogor in 2023, with a p-value of 0.006 with an OR value of 5.000. There is a relationship between growth and development and social behavior at Rt 05/Rw 13 Pabuaran Cibinong, Bogor in 2023, with a p-value of 0.003 with an OR value of 0.184. Conclusion: There is a relationship between the role of parents, use of gadgets, growth and development and the social behavior of children aged 6-12 years in Rt05/Rw13 pabuaran Cibinong, Bogor in 2023.

Keywords: Role of Parents, Use of Gadgets, Growth and Development of Social Behavior, Children

Abstrak. Gadget merupakan salah satu bentuk nyata dari berkembangnya Ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) pada zaman sekarang dan mendatang. Tentunya dengan berkembangnya Ipteks, hal ini sangat mempengaruhi pola kehidupan manusia baik dari segi pola pikir maupun perilaku. Saat ini tidak hanya orang dewasa saja, anak-anak juga dapat menggunakan gawai dalam kehidupan sehari-hari dan juga senang menggunakannya, namun hal ini dapat mengakibatkan kecanduan gadget, gangguan jiwa, emosional dan perilaku negatif. Tujuan penelitian : untuk mengetahui Hubungan peran orang tua, penggunaan gadget, pertumbuhan dan perkembangan dengan perilaku social anak usia 6-12 tahun di Kelurahan Pabuaran rt05/rw13 Cibinong, Bogor, tahun 2023. Metode : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan pendekatan cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah 80 responden Usia 6-12 Tahun Di Rt 05/Rw 13 Pabuaran Cibinong, Bogor. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah 60 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dalam bentuk distribusi frekuensi dan menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian : Ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku social di Rt 05/Rw 13 Pabuaran Cibinong, Bogor tahun 2023 di dapatkan hasil p-value 0,005 dengan nilai OR 0,231. Ada hubungan antara penggunaan gadget dengan perilaku social di Rt 05/Rw 13 Pabuaran Cibinong, Bogor tahun 2023 di dapatkan hasil p-value 0,006 dengan nilai OR 5,000. Ada hubungan antara pertumbuhan dan perkembangan dengan perilaku social di Rt 05/Rw 13 Pabuaran Cibinong, Bogor tahun 2023 di dapatkan hasil p-value 0,003 dengan nilai OR 0,184. Kesimpulan : Ada hubungan antara Peran Orang Tua, Penggunaan Gadget, pertumbuhan dan perkembangan dengan Perilaku Social Anak Usia 6-12 Tahun Di Rt05/Rw13 pabuaran Cibinong, Bogor tahun 2023.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Penggunaan Gadget, Pertumbuhan Dan Perkembangan Perilaku Social, Anak

LATAR BELAKANG

Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi di seluruh dunia berkembang pesat dan sangat berdampak pada kehidupan masyarakat. Ada banyak sekali teknologi yang ada saat ini, dan salah satu yang paling populer adalah gadget. Dulunya, gadget tersebut hanya dimiliki oleh pedagang kelas menengah atas, namun kini sudah banyak digunakan oleh masyarakat, mulai dari orang dewasa hingga balita. Gadget merupakan bukti nyata kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini dan di masa depan. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pola pikir dan perilaku manusia sangat terpengaruh. Teknologi seperti gadget membantu manusia mempercepat berbagai aktivitas dan mengurangi waktu yang dihabiskan. Namun penggunaan gawai dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya berdampak pada perilaku orang dewasa, namun juga generasi muda, khususnya dalam interaksi sosial. Mengingat evolusi teknologi gadget yang sedang berlangsung, fokus saat ini adalah gadget berukuran kecil yang serbaguna dan mudah dibawa. Sekarang aman untuk digunakan oleh anak-anak dalam situasi sehari-hari, selain untuk orang dewasa. Namun dapat menimbulkan kecanduan, gangguan psikis dan emosional, serta dampak negatif lainnya, terutama perilaku negatif, yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak.

Menurut studi eMarketer tahun 2015, penggunaan gadget meningkat secara signifikan. Indonesia diprediksi menjadi salah satu dari empat kelompok pengguna gadget terbesar di dunia. Indonesia merupakan salah satu pengguna gadget terbesar di kawasan Asia Tenggara, dengan 92 juta pengguna pada tahun 2019. Selanjutnya menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII), Nusa Tenggara Barat memiliki jumlah pengguna internet tertinggi di wilayah Nusa Tenggara Papua, dengan jumlah pengguna di wilayah Papua dan Maluku mencapai 2,4 juta pada tahun 2014. Pada tahun 2018, penggunaan gadget di NTB mencapai 68,2%. Anak-anak yang menggunakan gawai terpapar radiasi dan dapat mengalami berbagai dampak negatif, termasuk mata berair, jika terlalu lama bermain gawai. Mereka kurang kreatif, cenderung hanya mengandalkan internet untuk menyelesaikan tugas sekolah, dan berisiko menjadi korban cyberbullying. Penggunaan barang elektronik secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan, yang sangat berbahaya bagi anak-anak. Oleh karena itu, orang tua harus berperan aktif dalam memantau dan mengawasi penggunaan gadget anaknya. Untuk mengatasi dampak negatif penggunaan gadget, hendaknya orang tua mendidik dan membimbing anaknya sejak dini dan menetapkan batasan waktu penggunaan gadget dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang bermanfaat dan melibatkan interaksi sosial. Pengawasan penggunaan gadget pada anak harus dilakukan secara hati-hati, khususnya bagi siswa/wi sekolah dasar dan menengah. Perkembangan adalah suatu proses menuju integrasi yang lebih tinggi dan tidak

dapat diulang yang melibatkan pertumbuhan, pendewasaan, dan pembelajaran. Perkembangan bicara dan bahasa anak sangat penting dan dapat dipengaruhi oleh interaksi dan daya tanggap orang dewasa yang melatih kemampuan kognitif anak, serta pola pengasuhan yang tepat. Banyak orang tua yang sengaja membekali dan membiarkan anaknya terlalu sering menggunakan gawai sejak kecil demi membujuknya agar duduk dan tidak rewel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terbiasa dengan gadget memiliki keterampilan sosial yang lebih buruk, kurang peka terhadap lingkungan sekitar, dan cenderung pendiam. Pada saat yang sama, anak usia dini seharusnya menjadi usia dimana anak dapat sepenuhnya mengembangkan keterampilan sosialnya dalam lingkungan sosial. Kurangnya interaksi sosial pada anak dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan bahasa pada anak (Aulia Septyani et al., 2021).

Sehubungan dengan maraknya penggunaan gadget kalangan anak usia 6 hingga 12 tahun, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait, “Hubungan Peran Orang Tua, Penggunaan Gadget, pertumbuhan dan perkembangan Dengan Perilaku Social Anak Usia 6-12 Tahun Di Rt05/Rw13 pabuaran Cibinong, Bogor Tahun 2023”

KAJIAN TEORITIS

Pengertian peran orang tua, Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengacu pada status sosial yang seharusnya disandang oleh seseorang. Peran dapat digambarkan sebagai perilaku yang ditentukan dan diminta oleh seseorang dalam posisi tertentu. Peran adalah pembentukan serangkaian perilaku yang saling berhubungan yang dilakukan dalam skenario tertentu oleh sekelompok orang dengan tugas menilai berbagai amal yang dipercayakan

Gadget adalah suatu benda atau barang yang dirancang khusus untuk zaman modern ini, dengan tujuan menjadikan segala sesuatunya lebih sederhana dan berguna dibandingkan teknologi sebelumnya. Beberapa contoh dari gadget yaitu laptop, smartphone, ipad, ataupun tablet yang merupakan alat-alat teknologi yang berisi aneka aplikasi dan informasi mengenai semua hal yang ada di dunia ini (Gunawan, 2021). Ketersediaan gadget yang mewakili semacam kemajuan di bidang teknologi modern membantu mereka yang menggunakannya merasa selangkah lebih maju dari keadaan sebelumnya. Sebab, bagaimanapun, kehadirannya menyederhanakan kehidupan dan memberikan dampak yang signifikan. Sejak diperkenalkannya elektronik, komunikasi menjadi lebih sederhana (Ruli, 2020) Dampak positif dan negative penggunaan gadget

Dampak buruk penggunaan gadget pada siswa sekolah dasar dapat berdampak pada perilaku sosialnya menurut, (Rini et al., 2021) yaitu: Anak akan kurang aktif dalam

bersosialisasi maupun kurang aktif secara fisik. Lupa dengan lingkungan sekitarnya. Kurangnya waktu bermain bersama teman-temannya. Sementara itu, dampak positif penggunaan alat elektronik terhadap siswa sekolah dasar dapat mempengaruhi perilaku sosialnya menurut (Rini et al., 2021), yaitu: Mempermudah komunikasi, Media hiburan anak, Meningkatkan kenyamanan dalam belajar dan Meningkatkan pengetahuan

Pertumbuhan dan perkembangan setiap anak adalah unik; ada yang cepat, ada pula yang lebih lambat, tergantung pada keterampilan (genetika), lingkungan (izin dan pelayanan kesehatan), dan konvergensi. Oleh karena itu, penanganan terhadap anak tidak bisa digeneralisasikan; Penting untuk mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Purnomo, 2013)

Hurlock berpendapat, bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi makhluk sosial. Selain itu, perilaku sosial merupakan sebutan yang digunakan guna menggambarkan perilaku seseorang yang terutama responsif terhadap apa yang dapat diterima dan ditolak dalam masyarakat, seperti yang ditunjukkan oleh sentimen, perilaku, keyakinan, ingatan, atau rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial mengacu pada tindakan fisik dan keadaan mental seseorang untuk memenuhi persyaratan sosial diri sendiri atau orang lain sesuai dengan harapan masyarakat (Maciel M. Hernández, Nancy Eisenberg, Carlos Valiente, Tracy L. Spinrad, Sarah K. Johns, Rebecca H. Berger, Kassondra M. Silva, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, Desain penelitian adalah cross yang digunakan sectional, yaitu observasi yang dilakukan satu kali oleh peneliti sambil menguji hubungan antara variabel terikat dan bebas.

Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 80 anak, sampel yang di ambil dengan menggunakan total sampling dan sample pada penelitian ini yaitu 60 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Table 1 Hasil Analisis Univariat Karakter Responden

USIA	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
6-9 tahun	25	41,7
10-12 tahun	35	58,3
Total	60	100

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 1 hasil analisis univariat karakteristik responden di Rt 005/Rw 013 Pabuaran Cibinong Bogor, responden berumur 6-9 tahun dari kelompok Kelas 1-3 sebanyak 41,7% (25 responden), sedangkan responden berumur 10-12 dari pengelompokan Kelas (5-6) tahun sebanyak 58,3% (35 responden)

a. Gambaran peran orang tua

Table 2 Hasil analisa univariat Peran orang tua

Peran orang tua	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang	35	58,3
Baik	25	41,7
Total	60	100

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan temuan analisis univariat peran orang tua di Rt 005/Rw 013 Pabuaran Cibinong Bogor. Dari 60 responden, 35 (58,3%) memiliki peran sebagai orang tua yang lemah, sedangkan 25 orang (41,7%) memiliki peran sebagai orang tua yang baik.

b. Gambaran Penggunaan Gadget

Table 3 Hasil Analisis univariat Penggunaan gadget

Penggunaan gadget	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	30	50,0
Negative	30	50,0
Total	60	100

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan temuan pemeriksaan penggunaan gadget di Rt 005/Rw 013 Pabuaran Cibinong Bogor. Dari 60 responden, 30 (50,0%) menyukai penggunaan gadget. negatif.

c. Gambaran Pertumbuhan dan Perkembangan

Table 4 Hasil analisis Univariat Pertumbuhan dan perkembangan

Pertumbuhan dan perkembangan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang	34	56,7
Baik	26	43,3
Total	60	100

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4 merupakan hasil dari analisis univariat Pertumbuhan dan perkembangan tua di Rt 005/Rw 013 Pabuaran Cibinong Bogor menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebanyak 34 (56,7%) responden orang tua yang kurang memperhatikan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, 26(43,3%) responden orang tua yang baik pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

d. Gambaran perilaku social anak

Table 5 Hasil analisis Univariat Perilaku social anak

Perilaku social	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Positif	20	33,3
Negative	40	66,7
Total	60	100

Sumber : Data Primer SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 5 merupakan hasil dari perilaku social anak di Rt 005/Rw 013 Pabuaran Cibinong Bogor menunjukkan bahwa dari 60 responden, sebanyak 20 (33,3%) responden memiliki perilaku social yang positif, 40(66,7%) responden memiliki perilaku social yang negative.

Analisa Bivariat

Table 6 Hasil Analisis Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Sosial Anak

Peran orang tua	Perilaku social anak				Total		P value	Nilai OR
	Positif	%	Negative	%	Jumlah	%		
Kurang	7	11,7	28	46,3	35	58,0	0,010	0,231
Baik	13	21,7	12	20,3	25	42,0		
Total	20	33,4	40	66,6	60	100		

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterlibatan orang tua dan perilaku sosial anak. Diketahui keterlibatan orang tua kurang dan perilaku sosial anak positif sebesar 7 (11,7) dan 28 (46,3). Hubungan antara peran orang tua yang baik dengan perilaku sosial anak yang negatif adalah sebesar 13 (21,7), sedangkan peran orang tua yang baik dengan perilaku sosial anak yang negatif adalah sebesar 12 (20,3), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua terhadap perilaku sosial anak. behavior dan nilai P-Value 0,010 yang berarti kurang dari 0,05. Nilai OR kedua kelompok sebesar 0,231 yang dihitung dari rasio. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan nilai OR sebesar 0,231 lebih besar dibandingkan dengan keterlibatan orang tua

a. Penggunaan gadget

Table 7 Hasil Analisis Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Perilaku Sosial Anak

Penggunaan gadget	Perilaku social anak				Total		P value	Nilai OR
	Positif	%	Negative	%	Jumlah	%		
Positif	15	25,0	15	25,0	30	50	0,006	5,000
Negative	5	8,3	25	41,7	30	50		
Total	22	33,3	38	66,7	60	100		

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak. Diketahui penggunaan gadget pada anak yang menggunakan gadget dengan perilaku sosial anak yang baik berjumlah 15 (25,0), namun penggunaan gadget pada anak yang menggunakan gadget negatif sebanyak 15 (25,0), penggunaan gawai pada anak dengan perilaku sosial anak buruk sebanyak 5 (8,3), dan penggunaan gadget pada anak dengan perilaku sosial anak negatif sebanyak 25 (41,7). Hasil P-resultnya adalah 0,006, kurang dari 0,05. Menghitung rasio kedua kelompok menghasilkan nilai OR sebesar 5.000, yang menunjukkan bahwa lebih baik menggunakan lebih sedikit perangkat.

b. Pertumbuhan dan perkembangan

Table 8 Hasil Analisis Hubungan Pertumbuhan Dan Perkembangan Dengan Perilaku Sosial Anak

Pertumbuhan dan perkembangan	Perilaku social anak				total		P value	Nilai OR
	Positif	%	Negative	%	Jumlah	%		
Kurang	6	10,0	28	46,6	34	56,6	0,003	0,184
Baik	14	23,3	12	20,0	26	43,4		
Total	20	33,3	40	66,7	60	100		

Berdasarkan Tabel 8 faktor pertumbuhan dan perkembangan yang tercantum di atas menunjukkan adanya hubungan antara keterlibatan orang tua dan perilaku sosial anak. Diketahui responden tumbuh kembang yang kurang pada frase positif berjumlah 6 (10,0), sedangkan responden yang kurang pada frase negatif berjumlah 6 (10,0). 28(46.6), pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik dalam hal positif adalah 14(23.3), dan responden pertumbuhan dan perkembangan yang baik dalam hal negatif adalah 12(20.0), menghasilkan P-Value sebesar 0.003, yaitu kurang dari 0.05. Menghitung perbandingan kedua kelompok menghasilkan nilai OR sebesar 0,184 yang menunjukkan bahwa nilai OR lebih besar dari pertumbuhan dan perkembangan.

Pembahasan

1. Hubungan peran orang tua dengan perilaku social di rt 05/rw 13 pabuaran cibinong bogor.

Berdasarkan hasil diperoleh pada 5 (28,0%) responden berdasarkan analisis statistik chi-square hubungan kekurangan peran orang tua dengan perilaku sosial; 4 (18,0%) responden menyatakan bahwa peran orang tua cukup untuk berperilaku sosial yang positif; dan 13 (65,0%) responden menyatakan bahwa peran orang tua baik terhadap perilaku sosial yang positif.

Hubungan peran orang tua dengan perilaku sosial anak ditemukan peran orang tua kurang dan perilaku sosial anak positif sebanyak 7 (11,7), peran orang tua kurang dan perilaku sosial anak bernilai positif sebanyak 28 (46,3), antara peran orang tua baik dengan perilaku sosial anak negatif sebanyak 13 (21,7), peran orang tua baik dengan perilaku sosial anak negatif sebanyak 12 (20,3) OR nilai kedua kelompok adalah 0,231 yang dihitung dari rasio. Sehingga ditetapkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan adanya hubungan antara ikatan orang tua dengan perilaku sosial. Penelitian ini sesuai dengan judul “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19” (Kurniati, 2021) Orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam kehidupan anak, antara lain mengawasi anak agar tetap bersih dan sehat, mendampingi ke sekolah, dan merawatnya. Anak di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman bagi anak, mendorong percakapan dengan anak, bermain bersama anak, memberikan contoh yang baik kepada anak, pengawasan pribadi terhadap anak dalam segala aktivitas, memenuhi kebutuhan, bimbingan dan motivasi, pendidikan, menjaga nilai-nilai agama, dan inovasi rumah dalam kegiatan.

Peneliti berpendapat bahwa peran orang tua dapat memberikan pengaruh positif pada anak-anak mereka, dan ketika orientasi dan peran orang tua penting, mereka memberikan pengaruh positif pada anak-anak mereka, mengajarkan mereka nilai-nilai dan contoh yang baik dan pengalaman kehidupan emosional. Memberikan pendidikan moral kepada anak dan memberikan landasan bagi pendidikan sosial keluarga. Anak-anak antara usia 10 dan 12 tahun juga mengalami banyak perubahan.

2. Hubungan penggunaan gadget dengan perilaku social di rt 05/rw 13 pabuaran cibinong bogor.

Berdasarkan hasil temuan analisis statistik chi-square hubungan penggunaan gadget dengan perilaku sosial anak diketahui bahwa penggunaan gadget pada anak yang menggunakan gadget mempunyai perilaku sosial positif sebesar 15 (25,0). negatif sebanyak 15 (25,0); penggunaan gadget pada anak yang menggunakan gadget dengan perilaku sosial anak negatif sebanyak 5 (8,3); dan penggunaan gadget pada anak yang menggunakan gadget dengan perilaku sosial anak negatif sebanyak 25 (41,7). Hasil P-resultnya adalah 0,006, kurang dari 0,05. Setelah menghitung rasio antara kedua kelompok, nilai OR adalah 5,000 dan nilai p adalah 0,006 (p -value $<0,05$). Sehingga ditetapkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan adanya hubungan orang tua dengan perilaku sosial.

Penelitian ini sejalan dengan (Sianturi, 2021) Gadget merupakan media yang menjadi instrumen komunikasi masa kini. Gadget membuat komunikasi manusia menjadi lebih

sederhana. Kegiatan komunikasi telah berkembang lebih jauh dengan diperkenalkannya perangkat. Gadget adalah gadget listrik kecil dengan fungsi khusus. Ini termasuk ponsel seperti iPhone dan BlackBerry, serta netbook.

Menurut asumsi peneliti menemukan bahwa penggunaan gadget pada anak-anak sebenarnya memudahkan akses terhadap internet, dan banyak responden merasakan dampak positif dari penggunaan gadget, dan membantu anak-anak menjadi individu yang berpengetahuan luas dan mampu berkembang. Penggunaan gawai bagi anak-anak memang mempermudah akses internet, dan banyak responden beranggapan bahwa gawai membantu anak-anak memperoleh informasi dan bertumbuh. Saya percaya bahwa orang tua perlu mengawasi anak-anak mereka ketika menggunakan gadget negatif sehingga mereka bisa menjadi lebih nyaman.

3. Hubungan pertumbuhan dan perkembangan dengan perilaku social di rt 05/rw 13 pabuaran cibinong bogor.

Berdasarkan hasil analisis statistik chi-square hubungan peran orang tua dengan perilaku sosial anak diperoleh responden yang tumbuh kembangnya kurang secara positif berjumlah 6 orang (10,0), responden yang tumbuh kembangnya kurang. yang negatif sebanyak 28 (46,6), pertumbuhan dan perkembangan yang baik secara positif sebanyak 14 (23,3), responden yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang baik secara negatif sebanyak 12 (20,0), dan diperoleh P-Value sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dari perhitungan rasio kedua kelompok diperoleh nilai OR sebesar 0,184 dan p-value sebesar 0,003 (p-value < 0,05). Sehingga disimpulkan hipotesis alternatif (Ha) diterima yang berarti terdapat hubungan antara pertumbuhan dan perkembangan dengan perilaku sosial.

Penelitian ini sejalan dengan (Purnomo, 2013) dengan subjudul “Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini”. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anak adalah unik, ada anak yang berkembang dengan cepat dan ada yang berkembang lambat, bergantung pada bakat (genetika), lingkungan (pendekatan layanan kesehatan), dan konvergensi. Akibatnya, perlakuan adil terhadap anak menjadi mustahil. Banyak hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Secara umum pengaruh-pengaruh tersebut dapat digolongkan menjadi dua jenis: internal (internal) dan eksternal (eksternal/lingkungan).

Peneliti berpendapat bahwa pertumbuhan dan perkembangan dapat dipisahkan menjadi dua kategori: pengaruh internal dan pengaruh eksternal. Variabel internal meliputi variasi ras/etnis atau kebangsaan, keluarga, umur, jenis kelamin, dan penyakit keturunan. Pengaruh

luar/lingkungan mempunyai dampak terhadap tumbuh kembang anak. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang dimulai sejak pemuahan dan berlanjut hingga pendewasaan atau dewasa. Proses ini menyebabkan anak tumbuh dan menjadi dewasa dalam segala bidang, termasuk perkembangan fisik, emosional, intelektual, dan psikologis. Jika timbul hambatan selama proses ini, anak tidak akan mampu mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Jika masalah ini terus berlanjut, anak tersebut akan mengalami cacat seumur hidup. Namun, jika kelainan pertumbuhan dan perkembangan dikenali sejak dini, kami dapat bertindak berdasarkan kebutuhan anak. Intervensi dini dapat meningkatkan tumbuh kembang anak pada periode selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Hubungan Peran Orang Tua, Penggunaan Gadget, pertumbuhan dan perkembangan Dengan Perilaku Social Anak Usia 6-12 Tahun Di Rt05/Rw13 pabuaran Cibinong, Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. peneliti yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah rentang usia 6-9 tahun sebanyak 25 responden, responden dalam rentang usia 10-12 tahun sebanyak 35 responden, dan dapat disimpulkan rata rata usia responden 10-12 tahun.
- b. Gambaran peran orang tua bahwa didapatkan dari hasil 60 responden, sebanyak 35 responden memiliki peran orang tua yang kurang, sebanyak dan 25 responden memiliki peran orang tua yang baik.
- c. Gambaran penggunaan gadget didapatkan hasil dari 60 responden, sebanyak 30 responden memiliki penggunaan gadget yang positif, 30 responden penggunaan gadget yang negative.
- d. Gambaran pertumbuhan dan perkembangan didapatkan hasil dari 60 responden, sebanyak 34 responden memiliki pengetahuan yang kurang, 26 responden memiliki pengetahuan yang baik.
- e. Gambaran perilaku sosial didapatkan hasil dari 60 responden, sebanyak 20 responden memiliki perilaku social yang positif, 40 responden memiliki perilaku social yang negative.
- f. Dari hasil analisis bivariat di dapatkan adanya hubungan Peran Orang Tua, Penggunaan Gadget, pertumbuhan dan perkembangan menunjukkan adanya huungan Dengan Perilaku Social Anak Usia 6-12 Tahun Di Rt05/Rw13 pabuaran Cibinong, Bogor.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

a. Bagi orang tua

Orang tua mungkin sudah memahami bagaimana mengambil sikap dalam mengasuh dan membimbing anaknya agar tumbuh dan berkembang dengan lebih efektif, khususnya dalam hal perkembangan sosial.

b. Bagi anak

Diharapkan dapat memberikan informasi dan peringatan kepada anaknya, supaya resiko gangguan perkembangan sosial pada anak dapat diminimalisir, terutama dari hasil gangguan perkembangan yang diakibatkan oleh kebiasaan anak dalam bermain gadget.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya mengenai kesulitan tumbuh kembang anak, khususnya perkembangan sosial anak prasekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Age, J. G., & Hamzanwadi, U. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 86. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1675>
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Aulia Septyani, R., Lestari, P., & Suryawan, A. (2021). Penggunaan Gadget pada Anak: Hubungan Pengawasan dan Interaksi Orang Tua terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(3), 121–130. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.63-02>
- Cvno, O. (2013). *No Title*.
- Gunawan, M. A. A. (2021). Hubungan Durasi Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyumanik. *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Di TK PGRI 33 Sumurboto, Banyunyamik*, 1–127.

- Halawa, A., & Palan, M. Y. K. I. (2016). Hubungan Penggunaan Media Elektronik (Gadget) Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 48–56. <https://doi.org/10.47560/kep.v5i2.164>
- Indah Wasliah, Eka Adithia Pratiwi, N. L. P. P. (2020). *HUBUNGAN PENGGUNAAN GADGET TERHADAP RISIKO GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD CEMPAKA DESA BATU MEKAR LINGSAR Indah*. 32(2), 58–65.
- Istiqomah, I. (2019). Peran Orang Tua dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget pada Anak di Kelurahan Gotong Royong Tanjung Karang Bandar Lampung. *Skripsi*, 1–95. http://repository.radenintan.ac.id/8609/1/SKRIPSI_FULLL.pdf
- Khotimah, K., & Zulkarnaen, Z. (2023). Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 587–599. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3832>
- Kurniati. (2021). *No Title*.
- M. Fatchur Rizal. (2019). *No Title*.
- Maciel M. Hernández, Nancy Eisenberg, Carlos Valiente, Tracy L. Spinrad, Sarah K. Johns, Rebecca H. Berger, Kassondra M. Silva, A. D. (2018). Self-Regulation and Academic Measures Across the Early Elementary School Grades: Examining Longitudinal and Bidirectional Associations Maciel. *Physiology & Behavior*, 176(5), 139–148. <https://doi.org/10.4049/jimmunol.1801473>.The
- Melva Diana, F. (2010). Pemantauan Perkembangan Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 4(2), 116–129. <https://doi.org/10.24893/jkma.v4i2.79>
- muhyidin. (1993). *No Title*.
- Mulyani, Y. D. W. I. (2022). *Universitas indonesia maju fakultas ilmu keperawatan program studi sarjana keperawatan jakarta 2022*.
- Munir1, Z., Jannah2, R., & Baitus Sholehah3. (2023). *No Title. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*.
- Noer, A. H. "Ilmu P. I. J. L. . (1999). (1999). *No Title. "Ilmu Pendidikan Islam Jakarta*.
- Notoatmodjo.S. (2018). *No Title*.
- Nur Chamidah, A. (2009). DETEKSI DINI GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK Atien Nur Chamidah. *Jurnal Pendidikan Khusus, vol.1 no.3*, 1–8.
- nursalam. (2015). *No Title*.
- Prabaadzmaajah, N. F. (2021). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI KABUPATEN MALANG*. 6.

- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Gava Media.
- Purnomo, H. (2013). Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 34–47.
- Reyner. (2016). *No Title*.
- Rini, N. M., Pratiwi, I. A., & Ahsin, M. N. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal EDUCATIO*, 7(3), 1236–1241. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1379>
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, vol.1(No.1), hlm.145.
- Saniyyah, L., Setiawan, D., & Ismaya, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perilaku Sosial Anak di Desa Jekulo Kudus. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2132–2140. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1161>
- Seli oktaviani. (2019). *PETUNJUK PENGISIAN 2 . Isilah identitas dengan lengkap dan jelas . 3 . Untuk soal B kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang dan deteksi dini perkembangan balita , berilah tanda centang pada kolom benar apabila pernyataan dianggap*.
- Sianturi, Y. R. U. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 276–284. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1430>
- Sitepu, alnisa br. (2020). *kuesioner angket peran orang tua*. 36–62.
- Sugiyono. (2017). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 8. 2 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D , 11. 29–47*.
- Thamrin, H., Istiqamah, E., & Akbar, N. (2021). Optimalkan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Sejak Dini di Desa Taeng, Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 51–54.
- Wahyudin, K. (2016). *Kinkin Wahyudin, 2016 PERBEDAAN PERILAKU SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DAN PENCAK SILAT DI SMPN 1 WANAYASA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 47–51.
- Wahyuningrum, T., & Prameswari, V. E. (2019). The Relationship Between Gadget Addiction and Visual Acuity in Elementary School Student of Mlirip II Mojokerto. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (Ijnms)*, 2(03), 217–221. <https://doi.org/10.29082/ijnms/2018/vol2/iss03/161>
- Wulandari, D., & Hermiati, D. (2019). Deteksi Dini Gangguan Mental dan Emosional pada Anak yang Mengalami Kecanduan Gadget. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 382–392. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.843>

Wulandari, H., Adhani, I., Hasibuan, P. C., & Andini, N. (2024). *Aspek Perkembangan Peserta Didik Selama Masa Sekolah Dasar (6-12 Tahun)*. 2(1), 160–167.

Yuhani`ah, R. (2022). Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Seksual Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 163–185. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.34>